

ABSTRACT

Accidents while performing solid medical waste treatment can be caused by malicious behavior or working conditions. Safety or security work when treating solid medical waste is very highly dependent on workers, since most accidents are caused by *human error*. The accidents generally occur due to lack of special attention to the use of personal protective equipment (PPE).

The general objective of this study was the observation of use of PPE in solid medical waste treatment at the Muhammadiyah Gresik Hospital. While the specific goal is to identify solid medical waste is processed, identifying potential hazards, as well analyze PPE use in the processing of solid medical waste.

Based on the nature of the problem and data analysis, this study included descriptive research, in terms of time, including cross-sectional study. Data were collected by questionnaire and checklist by interview and observation. The research was conducted from April to May 2015.

Solid medical waste generated by Muhammadiyah Gresik Hospital is infectious waste, sharps waste, genotoxic waste, and pathological waste. Solid medical waste treatment have a variety of potential dangers, namely slip, contact with infectious medical waste. Waste transporters elevator jammed, and the attendant dislocated hand. With a total sample of 14 respondents, the use of PPE at Muhammadiyah Gresik Hospital still not maximal. PPE provided is still not in accordance with the regulations, but the disciplinary officer, and regulatory / SOP has been good.

Keywords: solid medical waste, PPE

ABSTRAK

Kecelakaan saat melakukan pengolahan limbah medis padat dapat disebabkan karena perilaku berbahaya ataupun kondisi lingkungan kerja. Keselamatan atau keamanan bekerja saat mengolah limbah medis padat sangat amat bergantung pada pekerja, karena sebagian besar kecelakaan disebabkan oleh kesalahan manusia atau *human error*. Kecelakaan tersebut umumnya terjadi karena kurangnya perhatian khusus terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah observasi penggunaan APD dalam pengolahan limbah medis padat di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Sedangkan tujuan khususnya ialah mengidentifikasi limbah medis padat yang diolah, mengidentifikasi potensi bahaya, serta menganalisis penggunaan APD dalam pengolahan limbah medis padat.

Berdasarkan sifat masalah dan analisis data, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, ditinjau dari segi waktu termasuk penelitian cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner dan checklist dengan metode wawancara serta observasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2015.

Limbah medis padat yang dihasilkan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik adalah limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah genotoksik, dan limbah patologis. Pengolahan limbah medis padat memiliki berbagai potensi bahaya, yaitu terpeleset, kontak dengan limbah infeksius, tertusuk benda tajam, limbah medis padat tumpah, lift pengangkut limbah macet, dan tangan petugas terkilir. Dengan jumlah sampel sebanyak 14 responden, penggunaan APD di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik masih belum maksimal. APD yang disediakan masih belum sesuai dengan peraturan, namun kedisiplinan petugas, dan peraturan/SOP sudah baik.

Kata kunci: limbah medis padat, APD